

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."A" usia 22 tahun G₁P₀A₀ di Puskesmas Pungging dengan menggunakan pendokumentasian metode SOAP, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian data subyektif dan data obyektif pada Ny."A" tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta, dimana kondisi ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga KB dalam batas normal, meskipun terdapat indikasi oligohidramnion dan post date yang merupakan kondisi patologis namun telah ditangani sesuai prosedur.
2. Analisa penentuan diagnosa pada Ny."A" telah sesuai dengan data subyektif dan data obyektif yang diperoleh pada setiap tahap asuhan kebidanan.
3. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny."A" sudah sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Pada asuhan kehamilan keluhan yang dirasakan ibu masih dalam batas fisiologis. Pada asuhan persalinan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta karena adanya oligohidramnion dan post date sehingga dilakukan tindakan sectio caesarea (SC). Pada asuhan nifas dan neonatus berjalan secara fisiologis tanpa komplikasi. Pada asuhan keluarga berencana, ibu menggunakan KB IUD pasca persalinan yang merupakan metode kontrasepsi efektif, aman untuk ibu menyusui, dan sesuai dengan kondisi ibu.
4. Pelaksanaan evaluasi dan penetapan tindak lanjut asuhan kebidanan pada Ny."A" telah dilakukan sesuai dengan standar praktik dan teori yang ada.

5.2 Saran

1. Bagi Partisipan

Diharapkan ibu dapat menjaga kebersihan diri terutama pada daerah genetalia dan memperhatikan tanda bahaya penggunaan KB IUD seperti nyeri hebat, demam, atau keputihan berbau. Ibu juga diharapkan rutin melakukan kunjungan ulang KB sesuai jadwal serta tetap memberikan ASI eksklusif. Dukungan suami dan keluarga sangat diperlukan dalam perawatan ibu dan bayi.

2. Bagi Bidan

Bidan diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, termasuk konseling KB sejak masa antenatal. Bidan juga perlu meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam menangani kasus dengan komplikasi seperti oligohidramnion sehingga dapat meminimalkan risiko pada ibu dan bayi.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana. Selain itu, dapat dijadikan pengalaman dalam mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik serta meningkatkan kualitas asuhan kebidanan di lapangan.